

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomenologi Post Traumatic Growth pada pasien kanker payudara pasca mastektomi. Fenomena ini diambil dari meningkatnya penderita kanker payudara dari kedua setelah kanker serviks menjadi peringkat satu di Indonesia. dengan rentang waktu 11 menit ada satu individu di dunia yang meninggal akibat kanker dan per 3 menit ada satu penderita kanker baru. Namun meningkatnya penderita kanker payudara di iringi oleh meningkatnya semangat para pasien untuk bangkit melewati masa sulit ketika mereka mengalami diagnosis kanker payudara dan juga pasca melakukan mastektomi yang merupakan proses pengangkatan sel kanker payudara itu sendiri. Pasca melakukan mastektomi pasien akan mengalami rasa sakit pasca mastektomi dan juga mengalami perasaan negatif akibat kehilangan salah satu bagian tubuh yang merupakan identitas diri sebagai wanita. Setelah melewati masa krisis pasca mastektomi pasien mengalami banyak peningkatan mulai dari kesehatan, prioritas hidup, bahkan sisi spiritual. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif. teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Subjek penelitian berjumlah 2 dengan 1 responden dan juga 1 significant other. Teknik analisa data menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat Post Traumatic Growth pada pasien kanker payudara pasca mastektomi. Dengan hasil dimana terjadinya PTG setelah subjek berjuang melewati kejadian tidak menyenangkan atau tidak diinginkan dan melewati masa krisis didalam hidupnya.

Kata Kunci : Post Traumatic Growth, kanker payudara, mastektomi